

**KAJIAN TENTANG MODEL KEPEMIMPINAN ORANG TUA KRISTEN  
UNTUK PEMBANGUNAN KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR  
NEGERI 148 TAWIBARU KECAMATAN MANGKUTANA  
KABUPATEN LUWU TIMUR**



**TESIS**

**Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja Untuk Memenuhi  
Salah Persyaratan Utama Dalam Memperoleh Gelar  
Magistenter Pendidikan Kristen (M.Pd.K)**

**OLEH  
NEBUSTAN  
NIRM 13020023**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN) TORAJA**

**2014**

**21920724**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Kajian Tentang Model Kepemimpinan Orang Tua Kristen  
untuk pembangunan karakter anak sekolah dasar negeri  
148 Tawibaru Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu  
Timur

Dipersiapkan oleh : Nebustan

N1RM : 13020023

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, ternyata memenuhi persyaratan untuk  
dipertanggungjawabkan di hadapan dewan penguji.

Tana Toraja, september 2014

### Dosen Pembimbing

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Imail Banne Ringgi, M.Th**

**Dr. Maidiantius Tayid, M.Th**

## Abstrak

Tesis ini berjudul “ **Kajian Tentang Model Kepemimpinan Orang Tua Kristen Untuk Pembangunan Karakter Anak Sekolah Dasar Negeri 148 Tawibaru Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur**”<sup>9</sup>.

Tesis ini bertitik tolak dari permasalahan bahwa pada dasarnya orang tua memiliki harapan besar terhadap anaknya, namun melalui era perkembangan modern menyebabkan lumpuhnya karakter anak bangsa. Keruntuhan karakter anak bangsa menjadi perhatian utama oleh semua kalangan termasuk orang tua siswa itu sendiri. Sehingga orang tua harus melakukan pengembangan karakter anak sejak dini melalui pembinaan dalam keluarga, namun pada kenyataannya orang tua tidak mampu mengerti model kepemimpinan yang relevan untuk membentuk karakter anaknya. Dasar inilah memunculkan pertanyaan masalah bahwa bagaimana model kepemimpinan orang tua dalam membangun karakter anak sekolah dasar.

Untuk memperoleh data yang benar maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif melalui teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan teknik analisis model miles dan hiberman yaitu reduksi data, display data dan conclusion.

Melalui analisis atas hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pelanjut tongkat estafet, anak adalah perekat hubungan ayah dan ibu, anak menjadi trimpunan harapan orang tua, bahkan anak akan menjadi penerus cita-cita orang tua. Berdasarkan landasan itulah orang tua membangun karakter anak dalam keluarga dengan berbagai modek kepemimpinan yang sesuai dengan tipe dan karakter apa yang hendak dibangun. Dalam lingkungan keluarga anak SDN 148 Tawibaru, orang tua mempraktekkan tipe kepemimpinan suportif untuk membangun kemandirian, daya juang dan tanggung jawab anak; tipe kepemimpinan interaktif untuk membangun karakter toleransi, keija sama serta sikap demokrasi anak; tipe kepemimpinan suportif untuk membangun karakter bersahabat bagi anak; serta tipe kepemimpinan korektif untuk membangun sikap disiplin anak. Sehingga dapat disimpulkan secara nyata bahwa model kepemimpinan yang rewan untuk membangun karakter anak di lingkungan SDN 148 Tawibaru adalah model kepemimpinan situasional yang meliputi model tersebut di atas yaitu menerapkan model kepemimpinan sesuai dengan situasi dan tingkat karakter yang diinginkan.